

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian tentang “Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Kesehatan Reproduksi pada Remaja Putri di Wilayah Kerja Puskesmas Pauh Kota Padang Tahun 2024” dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Sebanyak 33 orang (42,9%) memiliki perilaku kesehatan reproduksi kurang baik di wilayah kerja Puskesmas Pauh Kota Padang tahun 2024.
2. Sebanyak 29 orang (37,7%) memiliki pengetahuan kurang baik terkait kesehatan reproduksi di wilayah kerja Puskesmas Pauh Kota Padang tahun 2024.
3. Sebanyak 40 orang (51,9%) memiliki sikap negative terhadap kesehatan reproduksi di wilayah kerja Puskesmas Pauh Kota Padang tahun 2024.
4. Terdapat hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku kesehatan reproduksi pada remaja putri di wilayah kerja Puskesmas Pauh Kota Padang tahun 2024 dengan nilai p value = 0.016 ($p < 0.05$).
5. Terdapat hubungan sikap dengan perilaku kesehatan reproduksi pada remaja putri di wilayah kerja Puskesmas Pauh Kota Padang tahun 2024 dengan nilai p value = 0.003 ($p < 0.05$).

B. Saran

1. Bagi Puskesmas

Diharapkan kepada petugas kesehatan untuk dapat memperkuat program pendidikan kesehatan reproduksi di kalangan remaja melalui penyuluhan pendidikan di lingkungan sekolah-sekolah dan komunitas masyarakat terutama di wilayah kerja puskesmas pauh. Program ini harus mencakup informasi yang akurat tentang kesehatan reproduksi dan melakukan edukasi kepada remaja agar terhindar atau mencegah terjadinya kehamilan. Materi pendidikan kesehatan reproduksi harus disesuaikan dengan kebutuhan remaja dan disampaikan dengan cara yang menarik dengan aplikasi agar mudah dipahami untuk mengatasi kesenjangan pengetahuan dan mengubah sikap negatif terhadap topik ini.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti variabel lain dan menambahkan variabel, metode dan sampel. Serta menggunakan informasi yang lebih mendalam untuk melihat faktor yang berhubungan dengan perilaku kesehatan reproduksi pada remaja putri.